

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai etika belajar dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dan kitab *Alālā* maka peneliti menyimpulkan bahwa di antara kedua kitab tersebut terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang menjadi ciri khas dari masing-masing kitab tersebut. Maka dapat diperoleh jawaban kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Etika belajar yang harus dimiliki peserta didik dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* lebih dijelaskan secara terperinci yaitu: etika sebelum mengawali proses belajar (seperti niat, dan pensucian jiwa dari akhlak tercela), etika dalam belajar (seperti memilih bidang studi, sabar dan tabah, usaha sekuat tenaga dan bercita-cita luhur), etika terhadap ilmu (seperti metode belajar, kontinuitas dan mengulang pelajaran, mencatat pelajaran, memahami pelajaran, menghafal dan menggali ilmu atau mengadakan riset), etika terhadap guru dan etika terhadap teman belajar. Sedangkan etika belajar yang harus dimiliki peserta didik dalam kitab *Alālā* adalah mengetahui syarat-syarat mencari ilmu, etika berteman, etika kepada guru etika terhadap ilmu (seperti metode belajar), dan etika terhadap diri sendiri.

2. Persamaan etika belajar antara kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dan kitab *Alālā* adalah sama-sama membahas tentang syarat mencari ilmu, etika terhadap teman belajar, etika terhadap guru, etika terhadap ilmu dan metode belajar yang semuanya mengharuskan peserta didik untuk menghormatinya. Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas yaitu uswah (contoh), mursyid (pembimbing) dan muraqib (pengawas).

3. Perbedaan etika belajar antara kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dan kitab *Alālā* terletak dalam beberapa hal yaitu: aspek syarat mencari ilmu kitab *Ta'lim al-Muta'allim* menyebutkan secara spesifik syarat mencari ilmu yang terdapat dalam beberapa bab yaitu: bab etika peserta didik dalam memilih ilmu, bab etika peserta didik dalam proses belajar, bab etika peserta didik selama belajar. Adapun dalam kitab *Alālā* syarat mencari ilmu hanya disebutkan dalam satu nazham yang di dalamnya menjelaskan 6 syarat mencari ilmu yaitu: cerdas, hasrat, bersabar, bekal yang cukup, petunjuk guru dan waktu yang lama. Adapun dalam hal mengutamakan ilmu, kitab *Alālā* menyebutkan bidang ilmu Fiqih yang paling penting untuk dipelajari. Akan tetapi dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* adalah ilmu *Ḥal* (ilmu tingkah laku/keadaan, maksudnya pengetahuan-pengetahuan yang selalu diperlukan dalam menunjang kehidupan agamanya). Selain ilmu hal juga dianjurkan untuk mempelajari ilmu yang lain, yaitu ilmu akhlak, ilmu kedokteran, pelajaran keterampilan, dan didalamnya juga menjelaskan larangan

mempelajari ilmu yang haram untuk dipelajari, yaitu Nujum (ilmu perbintangan yang biasanya digunakan untuk meramal). Adapun untuk metode pembelajaran hanya disebutkan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, seperti *musyawarah*, *mudzakarah*, *munadharah*, dan *mutharahah* yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

4. Relevansi etika belajar dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* yaitu: metode belajarnya masih dapat diterapkan dalam pendidikan zaman sekarang, karena metode tersebut mudah dalam memahami peserta didik dan sudah umum dipakai dalam pembelajaran (seperti metode *Al-Fahmu*, *Al-Hifd*, *At-Taamul*, *At-Ta'liq*, *At-Tikrar*, *Al-Mudzakarah*, *Al-Mutharahah*, dan *Al-Munadzarah*. Sedangkan etika belajar dalam kitab *Alālā* (seperti memanfaatkan waktu sebaik mungkin, motivasi dalam belajar, menata lingkungan belajar) sangat relevan dengan kondisi sosial pendidikan di zaman sekarang, di mana sebagian besar dari peserta didik kurang bahkan tidak lagi mengindahkan moral, misalnya dengan sering terjadinya perkelahian antar pelajar. Hal ini disebabkan oleh kekurangfahaman serta kekurangsadaran mereka bahwa moral atau etika belajar merupakan prasyarat penting dalam kesuksesan belajar.

B. Saran-Saran

1. Bagi peserta didik, memberikan penjelasan bahwa peserta didik yang sedang dan akan belajar untuk lebih memperhatikan aspek mengenai etika dalam belajar supaya bisa memperoleh ilmu yang berkah, manfaat di dunia dan di akhirat serta mendapatkan ridha dari sang guru.
2. Bagi lembaga pendidikan, memberikan sumbangsih mengenai perbandingan etika belajar antara kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dan kitab *Alālā*, kiranya dapat dijadikan salah satu jalan mencapai keberhasilan menuntut ilmu dan sekaligus menjadi pijakan bagi dunia pendidikan sebagai upaya pengembangan perilaku peserta didik untuk menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti, memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah mengenai perbandingan etika belajar antara kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dan kitab *Alālā*, serta relevansi kedua kitab tersebut terhadap konteks pendidikan di masa sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Mudhor. 1997. *Etika Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Ahmad, Saifuddin. 2019. *Etika Peserta Didik Menurut Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV. Budi Utama.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, Ahmad. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsana, Putu Jati. 2012. *Etika Profesi Insinyur (Membangun Sikap Profesionalisme Sarjana Teknik)*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- As'ad, Aliy. 2007. *Terjemah Ta'limul Muta'allim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus.
- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bertens, K. 1993. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet ke-2. Balai Pustaka.
- Deporter, Bobby dan Mike Hemacki. 2010. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Alwiyah Abdurrahman

- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almansur. 2014. *metodologi penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafsah, Umi. Etika dan Adab Menuntut Ilmu dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim. UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal* vol.3. No. 1. 2018.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- <http://nasional.tempo.co/read/1266367/kpai-kekerasan-di-dunia-pendidikan-mencapai-127-kasus>, diakses Rabu, 30 Oktober 2019, pukul 09.27 WIB.
- Ibrahim bin Ismail. Tt. *Syarah Ta'lim al-Muta'allim*. Semarang: Toha Putra.
- Iskandar, Ali Maghfur Syadzili. 2012. *Syair Alala dan Nadhom Ta'lim*. Surabaya: Al-Miftah.
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kholil, Muhammad. 2007. *Terjemah Kitab Adabul 'Alim Wa Muta'allim "Etika Pendidikan Islam (Petuah Kh. M. Hasyim Asy'ari untuk para guru dan murid)*. Yogyakarta: Titian Wacana.
- Khozin. 2013. *Khasanah Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Langgulung, Hasan. 1989. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka al- Husna.
- Madjid, Busyairi. 1997. *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*. Yogyakarta: Al Amin Press.
- Maghfirah, Muflihatul. Etika Menuntut Ilmu: Studi Buku Kitab Al-'ilmi Karya Syaikh Muhammad bin Shalih Al- 'Utsaimin. Skripsi. (Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah). 2014.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodakarya Offset.
- Muhtar, Wahid Riyadi. Studi Komparasi Etika Peserta Didik Menurut Kitab Alaalaa Tanalul 'ilma Illa Bisitatain dan Kitab Tanbihul Muta'allim, Skripsi. (Surakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta). 2018.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Nata, Abuddin. 003. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam, Seri Kajian Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Niam, Shohibun bin al-Tarobani. 2014. *Zadah “Bekal Mencari Ilmu Manfaat Dan Berkah*. Kendal: Al-Aziziyah.
- Niam, Shohibun bin Maulana al Tarobani. 2014. *Zadah Bekal Menggapai Ilmu Manfaat dan Berkah*. Kediri: Al-Aziziyyah Press.
- Pidarta, Made. 2002. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priatna, Tedi. 2012. *Etika Pendidikan Panduan Bagi Guru Profesional*. Bandung: V Pustaka Setia.
- Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika: Konsep Jiwa dan Etika Perspektif Ibnu Maskawaih dalam Kontribusinya di Bidang Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sa'id, Imam Ghazali. Tt. *Tahqiq Ta'lim al-Muta'allim*. Surabaya: Diantama.
- Sabiq, Ahmad. 2005. *Syarah Hilyah Thaalibil'Imi, Muhammad Bin Shalih Al 'utsaimin “Syarah Adab dan Manfaat Menuntut Ilmu*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I.
- Salam, Burhanuddin. 2000. *Etika Individu: Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Setyabudi, M. Nur Prabowo dan Albar Adctary Hasibuan. 2017. *Pengantar Studi Etika Kontemporer*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Simongkir, O.P. 2007. *Etika Bisnis, Perbankan, dan Jabatan*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, Ayi. 2010. *Kapita Selekt Filsafat*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjiono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Supriadi. 2006. *Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum di Indonesia*. Jakarta: PT. Sinar Grafika.
- Surajiono. 2005. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Sutarno, Alfonsus. 2008. *Etiket Kiat Serasi Berelasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sya'roni. 2007. *Model Relasi Guru dan Murid*. Yogyakarta: Teras.
- Syam, Nur. 2007. *Madzhab-Madzhab Antropolog*. Yogyakarta: PT.LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Tanzeh, Ahmad. 1990. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Wafa, Iqbal Ali. Tema-Tema Psikologi Dalam Nadzhom Alala Karya Syekh Burhanuddin Al-Islam Al-Zarnuji Melalui Metode Maudhu'i. Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim). 2017.
- Yatim, Badri. 2002. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.